

BAB V

PENUTUP

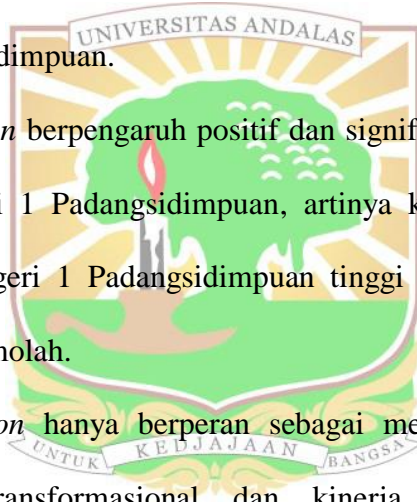
Bab ini merupakan bagian penutup dari keseluruhan tahapan penelitian, yang memaparkan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan yang ditemui serta memberikan rekomendasi untuk peneliti di masa mendatang

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh langsung gaya kepemimpinan transformasional dan *perceived organizational support* terhadap kinerja guru, serta kontribusi mediasi dari *intrinsic motivation* pada SMP Negeri 1 Padangsidempuan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan kepada 52 guru sebagai responden pada penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa kesimpulan terkait jawaban atas rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

1. Gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Padangsidempuan artinya ketika kepala sekolah SMP Negeri 1 Padangsidempuan mampu menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dengan baik, maka akan meningkatkan kinerja guru di sekolah.
2. *Perceived Organizational Support* (POS) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Padangsidempuan, artinya bahwa *perceived organizational support* belum bisa meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Padangsidempuan.

3. Gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intrinsic motivation* guru di SMP Negeri 1 Padangsidempuan, artinya ketika kepala sekolah SMP Negeri 1 Padangsidempuan mampu menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dengan baik, maka akan meningkatkan *intrinsic motivation* guru dalam mengajar.
4. *Perceived Organizational Support* (POS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intrinsic motivation* artinya semakin bagus dukungan yang ada di dalam sekolah maka akan menaikkan *intrinsic motivation* guru di SMP Negeri 1 Padangsidempuan.
5. *Intrinsic motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Padangsidempuan, artinya ketika *intrinsic motivation* guru di SMP Negeri 1 Padangsidempuan tinggi maka akan meningkatkan kinerja guru di sekolah.
6. *Intrinsic motivation* hanya berperan sebagai mediasi parsial antara gaya kepemimpinan transformasional dan kinerja guru SMP Negeri 1 Padangsidempuan, artinya ketika kepala sekolah mampu menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dengan baik, maka akan meningkatkan motivasi intrinsik guru dalam menjalankan tugas. *Intrinsic motivation* ini selanjutnya akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 1 Padangsidempuan, meskipun peningkatan yang diberikan tidak terlalu begitu besar karena adanya faktor lainnya.
7. *Intrinsic motivation* hanya berperan sebagai mediasi parsial antara *perceived organizational support* dan kinerja guru SMP Negeri 1 Padangsidempuan,

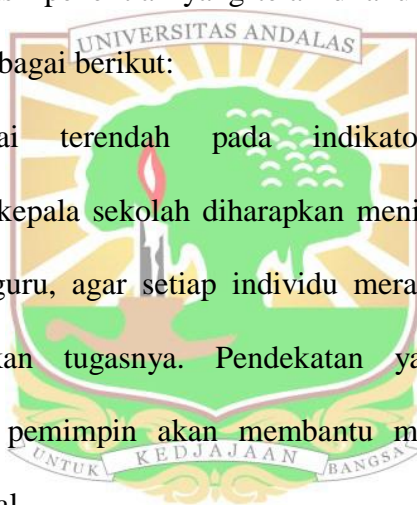


artinya ketika guru merasa mendapat dukungan yang baik dari sekolah, hal ini akan meningkatkan motivasi intrinsik guru dalam melaksanakan tugas. *Intrinsic motivation* ini selanjutnya akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 1 Padangsidempuan, meskipun peningkatan yang diberikan tidak terlalu begitu besar karena adanya faktor lainnya.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai terendah pada indikator gaya kepemimpinan transformasional, kepala sekolah diharapkan meningkatkan perhatian secara personal kepada guru, agar setiap individu merasa dihargai dan didukung dalam menjalankan tugasnya. Pendekatan yang lebih empatik dan komunikatif dari pemimpin akan membantu membangun motivasi guru secara lebih optimal.
2. Berdasarkan nilai terendah pada indikator *Perceived Organizational Support* (POS), manajemen sekolah perlu memperbaiki sistem apresiasi dan penghargaan terhadap prestasi guru, khususnya dalam pengajaran. Penghargaan yang adil dan transparan dapat mendorong guru untuk berprestasi dan meningkatkan motivasi kerja.
3. Berdasarkan nilai terendah pada indikator kinerja guru, diperlukan dukungan kepada guru untuk lebih kreatif dan terampil dalam mempersiapkan bahan ajar serta memilih media pembelajaran yang relevan. *Workshop* atau



pelatihan dapat menjadi solusi untuk peningkatan kapasitas ini, sehingga hasil pembelajaran dapat lebih maksimal.

4. Berdasarkan nilai terendah pada indikator *intrinsic motivation*, guru perlu terus didorong untuk siap menerima konsekuensi dari hasil pekerjaan dan aktif mencari ide baru melalui literatur maupun teknologi pendidikan. Penguatan sikap reflektif dan keinginan belajar sangat penting untuk menjaga motivasi intrinsik guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, penelitian ini hanya menganalisis aspek gaya kepemimpinan transformasional, *perceived organizational support*, kinerja guru dan *intrinsic motivation* pada SMP Negeri 1 Padangsidempuan.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya terfokus pada guru Aparatur Sipil Negara (ASN) meliputi 40 Guru PNS dan 12 Guru Pegawai Perintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya 52 guru di SMP Negeri 1 padangsidempuan.
3. Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 padangsidempuan.

5.4 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan beberapa saran yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada peneliti selanjutnya untuk dapat menambah variabel lainnya yang dapat menjelaskan lebih mendalam tentang kinerja guru seperti lingkungan kerja, komunikasi efektif, kepuasan kerja, *organizational culture*, ataupun variabel lainnya.
2. Pada penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih besar dan luas agar diperoleh hasil penelitian lebih baik, lebih bisa digeneralisasikan, bisa memberikan gambaran yang lebih rill tentang kinerja guru.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian pada sekolah lainnya baik sekolah Negeri ataupun Swasta yang ada di kota Padangsidempuan. Sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, *perceived organizational support*, kinerja guru, dan *intrinsic motivation* pada sekolah lain yang ada di kota Padangsidempuan, dan nantinya dapat dibandingkan antar sekolah tersebut.

